

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil judul ‘’ Penanaman Nilai Agama dan Moral dalam Membentuk Karakter Anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus’’ jenis penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) merupakan penelitian yang dilaksanakan diluar perpustakaan atau laboratorium. <sup>1</sup> Penelitian lapangan ini dilaksanakan secara langsung ditempat atau terjun langsung ke tempat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan cara observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya. <sup>2</sup>Jenis penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun secara langsung kelapangan untuk melihat kondisi dilapangan untuk menggali data-data agar mengetahui informasi secara jelas dan sesuai mengenai penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis perlu melakukan penelitian mengenai penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk Karakter Anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

Dalam penelitian peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang berhubungan dengan kejadian-kejadian kualitatif. Penelitian kualitatif ini termasuk jenis penelitian kualitatif studi kasus dimana penelitian ini menggunakan strategi-strategi yang mengamati secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.<sup>4</sup> Dengan penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dengan cara melakukan pengumpulan data sesuai dengan ketentuan berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana penelitian tersebut dilaksanakan secara lazim sesuai dengan kondisi yang objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi yang berkaitan dengan

---

<sup>1</sup> MHum Asep Saepudin and Ma Hand Out Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, “Metodologi Penelitian,” 2014.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, “Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.,” *Metode Penelitian*, 2012, 160.

<sup>3</sup> Arifin.

<sup>4</sup> Lexy j. Moeloeng, “No TitleМаркетинг По Котлеру,” 2008, [http://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](http://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf).

data yang telah dikumpulkan salah satunya data kualitatif.<sup>5</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melakukan observasi secara langsung mengenai penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di salah satu RA yang ada di Kudus yaitu RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di RA tersebut diantaranya:

- a. Di RA Matholiul Ulum merupakan RA yang berbasis Islami. Karena RA tersebut dalam penerapan sehari-hari dalam pembelajaran berbasis Islami. Selain itu, RA tersebut juga terkenal dengan penerapan nilai-nilai agama yang sangat baik dan kental.
- b. Di RA Matholiul Ulum sangat mengunggulkan adab dan akhlak anak-anak. Hal itu dapat dilihat dari pembiasaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehari-hari. Dari mulai berangkat sekolah harus *mushafahah* antara guru dan anak kemudian anak mengucapkan salam kepada guru.
- c. Di RA Matholiul Ulum merupakan satu yayasan dengan madrasah diniyah yang tempatnya jadi satu. Setiap paginya digunakan untuk sekolah RA dan siangnya untuk madrasah diniyah.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan November sampai dengan bulan Desember yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

#### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap dimana peneliti melakukan pembuatan surat ijin pelaksanaan penelitian di RA Matholiul Ulum. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak RA mengenai pembentukan nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA tersebut. Dan pertanyaan tersebut disiapkan untuk kegiatan wawancara yang akan dilaksanakan di RA tersebut.

---

<sup>5</sup> Arifin, "Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya."

b. Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan tahap dimana peneliti melakukan kegiatan kunjungan secara langsung ke tempat RA yang diteliti. Tahap ini meliputi observasi, dokumentasi, wawancara, serta pengamatan pembentukan karakter di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang berupa analisis- analisis data yang sudah dikumpulkan dan penyusunan hasil penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan referensi yang paling dibutuhkan agar informasi-informasi yang dibutuhkan di dapatkan dengan benar dan valid yang informasinya di ambil dari orang - orang yang berkaitan dengan tempat yang diteliti.<sup>6</sup> Subjek penelitian merupakan sumber utama dari data penelitian yaitu data mengenai hal- hal yang diteliti.<sup>7</sup> Oleh sebab itu, peneliti mengambil beberapa subjek dari penelitiannya adalah:

1. Kepala Sekolah RA

Kepala sekolah merupakan guru yang diberikan tambahan tugas sebagai pemimpin di suatu sekolah. Hal ini digunakan guna mengetahui informasi-informasi tentang tempat yang akan diteliti. Melalui Kepala sekolah peneliti nanti akan mendapatkan informasi mengenai latar belakang RA Matholiul Ulum dan segala informasi yang dibutuhkan peneliti.

2. Guru Kelas RA

Guru merupakan subjek kedua yang dibutuhkan dalam penelitian. Guru merupakan subjek yang mana sebagai salah satu fasilitator yang mengajar akhlak di kelas. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapat informasi mengenai pembentukan nilai agama dan moral di kelas tersebut yang mana nanti peneliti meninjau menggunakan rujukan kitab Ngudi Susilo apakah penerapan nilai agama dan moral sesuai dengan kitab tersebut atau tidak. Guru nantinya juga bertugas bertanggung jawab dalam

---

<sup>6</sup> Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.," Jakarta: Rineka Cipta, 2013, <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>.

<sup>7</sup> Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 3 . 1," *Metode Penelitian* 2013 (2013): 115.

pembentukan nilai agama moral kepada anak kelasnya. Dari fasilitator ini peneliti nanti mendapatkan informasi bagaimana cara pelaksanaan, strategi, penanaman dalam mengimplementasikan kepada anak usia dini.

### 3. Rekan Guru

Guru setara merupakan guru yang mengajar di RA tersebut tetapi, beda kelas dalam mengajar. Guru tersebut juga mengetahui cara penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak di RA tersebut. Dengan hal tersebut peneliti nanti bisa mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai agama dan moral di RA tersebut.

## D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

### 1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang peneliti mendapatkan secara langsung di lapangan. Seperti ucapan dan perbuatan orang yang diamati.<sup>8</sup> Peneliti mendapatkan data melalui proses observasi yang dilakukan secara langsung wawancara pada subjek yang berkaitan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelompok B RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari bacaan dan berbagai sumber lainnya.<sup>9</sup> Referensi dan data-data dikumpulkan peneliti sebagai rujukan penunjang sumber pertama. Sumber data tersebut berupa dokumen dan buku-buku. Selain dari itu, peneliti juga mendapatkan sumber data sekunder dari jurnal-jurnal, artikel, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang di ambil oleh peneliti. Dan peneliti juga mengambil dari RPPH, RPPM, dan tahunan jika kegiatan terlaksana dengan baik jadi guru berhasil membentuk nilai agama dan moral anak usia dini. Dan peneliti juga menggunakan rujukan kitab Ngudi Susilo sebagai rujukan pembentukan nilai agama dan moral.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D" 2009 (n.d.): 247.

<sup>9</sup> Sugiyono.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik paling awal dalam kegiatan penelitian, karena teknik pengumpulan data memiliki tujuan yaitu memperoleh data. Jika peneliti tidak mengetahui pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang relevan dan sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>10</sup> Peneliti dalam penelitiannya menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi:

### 1. *Interview* (wawancara)

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan bertatap muka baik individu maupun kelompok.<sup>11</sup> Selain itu, wawancara juga memiliki tujuan untuk menverifikasi data hasil observasi. Wawancara merupakan salah satu sumber data yang sangat berguna bagi peneliti, karena dengan wawancara peneliti akan mendapatkan informasi dengan jelas karena dihasilkan dari pengambilan data secara langsung.

Pada kegiatan wawancara peneliti melakukan pengambilan data secara langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan anak-anak. Teknik wawancara memudahkan peneliti dalam menggali lebih dalam mengenai informasi yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti. wawancara ini nanti berisi tentang tanya jawab yang nantinya ditanyakan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan Rekan Guru Matholiul Ulum Hadipolo Kudus.

### 2. Observasi

Observasi atau sering disebut dengan pengamatan secara langsung observasi ini salah satu metode yang sangat efektif untuk menggali informasi secara jelas dan akurat. Karena dalam metode penelitian yang di ambil oleh penulis adalah melihat secara langsung keadaan, peristiwa, fakta serta realita yang ada di lapangan mengenai bagaimana RA tersebut melakukan penanaman nilai agama dan moral kepada anak-

---

<sup>10</sup> Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 54.

<sup>11</sup> Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 56.

anak. Sehingga nanti penulis mendapatkan informasi yang akurat dan benar.<sup>12</sup>

Manfaat bagi peneliti dari penelitian lapangan yaitu peneliti akan mendapatkan informasi yang benar dan jelas, juga peneliti juga akan mendapatkan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang luas mengenai hal-hal yang belum diketahui. Sehingga melalui metode observasi ini penulis memfokuskan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti yaitu guru dan anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Kudus. Dengan melihat bagaimana guru melakukan penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sebagai bukti-bukti penjelas yang luas mengenai dengan subjek yang sedang diteliti oleh peneliti. Dokumentasi digunakan bertujuan untuk mencari data-data awal yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.<sup>13</sup>

Dalam metode ini dokumentasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan informasi secara jelas dalam hal pembentukan nilai agama dan moral anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan uji kejujuran data terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian kualitatif diantaranya melakukan kegiatan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi, dan *member check*.<sup>14</sup>

Uji kejujuran data hasil dari penelitian kualitatif yaitu:

### 1. Pengamatan

Dengan melakukan pengamatan peneliti melakukan kegiatan meninjau kembali kelengkapan untuk melakukan observasi dan wawancara secara langsung.<sup>15</sup> Peneliti melakukan kegiatan mengecek ulang apakah hasil dari wawancara dan observasi sudah benar atau belum jika sudah sesuai dan benar

---

<sup>12</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D." Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D" 2009 (n.d.):hlm.217

<sup>13</sup> Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Rineka Cipta: Jakarta.2010.hlm274."

<sup>14</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D."

<sup>15</sup> Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."

maka pengamatan akan diakhiri. tujuan dari kegiatan pengamatan ini agar antara peneliti dan pihak yang bersangkutan menjalin hubungan yang baik sehingga hal ini dapat mempermudah peneliti mendapatkan data.

## 2. Ketekunan

Ketekunan berarti melakukan kegiatan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan.<sup>16</sup> Dengan hal tersebut peneliti akan mendapatkan data yang pasti dan sesuai dengan urutan kejadian akan dapat direkam dengan pasti. Pengujian keabsahan data dengan cara peningkatan ketekunan dengan cara peneliti membaca ulang seluruh data penelitian secara teliti, sehingga peneliti nanti tahu kesalahan dan kekurangannya.

## 3. Triangulasi

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh oleh beberapa sumber.<sup>17</sup> Peneliti menguji kredibilitas dengan menggunakan cara wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan murid di RA Matholiul Ulum mengenai pembentukan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan data yang sama tetapi teknik yang berbeda. Misalnya data didapatkan melalui wawancara maka dilakukan pengecekan dengan observasi.<sup>18</sup> Tujuan dari penggabungan teknik ini agar diketahui bagaimana cara pengimplementasian nilai agama dan moral di RA Matholiul Ulum.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu salah satu yang mempengaruhi pengujian kredibilitas data. peneliti mengambil data dengan wawancara di waktu pagi hari pada saat narasumber masih segar itu akan menghasilkan data yang lebih valid dan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D."

<sup>17</sup> Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 3 . 1."

<sup>18</sup> Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 79.

benar.<sup>19</sup> Maka peneliti dapat melakukan pengujian kredibilitas dengan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Jika peneliti belum mendapatkan hasilnya valid maka perlu melakukan pengecekan kembali.

#### 4. Diskusi Dengan Narasumber

Diskusi dengan narasumber merupakan kegiatan memberi masukan dan kritikan dari narasumber untuk peneliti sebagai bahan pertimbangan. Disini percakapannya lebih santai dan leluasa karena pembicaraan yang dilakukan peneliti lebih santai.

#### 5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang dilakukan peneliti dari hasil pemberi data. tujuan mengadakan *member check* untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh yang diberi oleh pemberi. Peneliti melakukan kegiatan ini mengenai pembentukan nilai agama moral pada anak usia dini di RA Matholiul Ulum dengan cara melakukan diskusi dengan pihak narasumber yaitu kepala sekolah dan guru apakah temuan-temuan tersebut sudah sesuai apa belum.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk mengelolah data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan apa yang perlu dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

#### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Mereduksi data merupakan proses meringkas, dan memilih hal-hal yang pasti yang sesuai dengan tema yang akan diteliti.<sup>20</sup> Pada tahap ini peneliti mengambil data dengan memfokuskan dengan judul yang diambil yaitu mengenai pembentukan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Data pokok yang diambil nantinya yang sesuai dengan hasil data mengenai pembentukan nilai agama dan moral anak usia dini. Data tersebut meliputi proses perencanaan dalam memilih guru dan memilih program yang mendukung keberhasilan dalam pembentukan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Dengan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 79.

<sup>20</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D.



hal tersebut data yang telah diredukasikan akan memberi gambaran yang jelas dan hal tersebut dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti meringkas hal-hal yang penting dan menjelaskan kegiatan guru dan murid dalam pembentukan nilai agama dan moral.

a. Penyajian Data ( *Data Display* )

Dengan mendisplaykan data, peneliti akan lebih mudah dalam memahami kejadian-kejadian dan mampu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami sebelumnya. Peneliti pada tahap ini harus membuat penjabaran mengenai hasil temuan yang dilakukan saat melakukan penelitian. Jadi peneliti nanti berfokus tentang bagaimana cara pembentukan nilai agama dan moral di RA tersebut. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk naratif.

b. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam menganalisis data yang dapat dilihat dari hasil reduksi data, mengacu pada rumusan masalah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Peneliti kemudian membandingkan antara data satu dan yang lainnya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang ada.

Adapun alur teknik Analisis Data Kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dari:

Teknik Analisis Data

